Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya
Vol. 2, No. 3 Agustus 2024
e-ISSN : 3025-7476, p-ISSN : 3025-7484, Hal 92-100
DOI: https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.769

Kiasan-Kiasan pada Teks Berita Tribun Jateng sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA

Ajeng Nur Muslikhah
Universitas PGRI Semarang
Jl. Gajah Raya No.40, Sambirejo, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50166
Korespondensi penulis: ajengexol@mail.com

Abstract: *This research aims to describe allusions in the news text of the Central Java Tribune as an alternative teaching material in high school. This type of research is descriptive qualitative. Data collection was carried out using the note-taking research method, selecting news texts that used figurative language styles and listening carefully, directed and carefully to primary data sources. Based on the news text, the news text 'Up Again! Complete Fuel Prices Throughout Indonesia Thursday 13 April 2023 Check Central Java Prices' taken from the April 2023 edition of the Central Java Tribune website found the use of metaphor, metonomia and allegory. In relation to its suitability as an alternative teaching material in high school based on suitability to students' cognition, suitability to character education, suitability to students' language, psychological aspects, and cultural background aspects, the use of figurative language styles in news texts is suitable for use as an alternative teaching material. in high school and references that help Indonesian language subject teachers in appreciating Indonesian literary works, especially in prose.*

Keywords: *Teaching Materials, Language Style, News Text, Metaphor, Metonymy, Allegory*

Abstrak: Penelitan ini bertujuan untuk mendeskripsikan kiasan pada teks berita tribun jateng sebagai alternatif bahan ajar di SMA. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak, catat, memilih teks berita yang menggunakan bahasa kiasan melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data primer. Berdasarkan teks berita 'Naik Lagi! Harga BBM Lengkap Seluruh Indonesia Kamis 13 April 2023 Cek Harga Jateng' diambil dari situs Tribut Jateng edisi April 2023 ditemukan penggunaan gaya bahasa metafora, metonomia, dan alegori. Dalam kaitannya dengan kelayakan sebagai alternatif bahan ajar di SMA berdasarkan kesesuaian dengan kognisi peserta didik, kesesuaian dengan pendidikan karakter, kesesuaian dengan kebahasaan peserta didik, aspek psikologi, dan aspek latar belakang budaya, penggunaan gaya bahasa kiasan dalam teks berita layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar di SMA dan referensi yang membantu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam apresiasi karya Indonesia khususnya dalam prosa.

Kata kunci: Bahan Ajar, Gaya Bahasa, Teks Berita, Metafora, Metonimi, Alegori

LATAR BELAKANG

Membahas persoalan bahasa, menurut penjelasan Subekti (dalam Nurmayanti 2019:1) bahasa merupakan instrumen terpenting yang dapat digunakan untuk berinteraksi karena dengan bahasa manusia memperoleh pemahaman yang lebih jelas. bahasa memiliki cabang ilmu yang bisa disebut ilmu linguistik. Ilmu linguistik merupakan ilmu yang membahas khusus tentang bahasa. Dimulai dari bahasa itu sendiri sampai membahas tentang ilmu campuran, linguistik dengan ilmu atau pendekatan lain. Dalam ilmu linguistik terdapat pembahasan tentang gaya bahasa. Salah satunya metafora dan kiasan, menurut pemikiran George P. Lakoff yang mendasari berkembangnya linguistik kognitif, metafora adalah konseptual yang dimana didalamnya membuktikan bahwa setiap kata verbal yang diucapkan manusia adalah konseptual yang berbeda pemahamannya dengan metafora tradisional. Kiasan menurut Sayuti (dalam Erlin, 2018:6) kiasan yaitu macam ungkapan yang memiliki makna lain dari makna umumnya,

Received Mei 20, 2024; Accepted Juni 19, 2024; Published Agustus 31, 2024
* Ajeng Nur Muslikhah, ajengexol@mail.com

bisa dalam kata, frasa, atau satuan bahasa yang lebih luas. Salah satu objek yang mengandung kiasan selain puisi, novel atau cerpen serta karya sastra lainnya yaitu teks. Teks menurut KBBI Online adalah naskah atau wacana tertulis yang berupa kata-kata asli dari si penulis.

Peneliti memilih menggunakan atau menganalisis tentang gaya bahasa kiasan selain ingin mengetahui lebih lanjut seperti apa itu gaya bahasa yang sebenarnya. Selain itu peneliti ingin mengetahui bisa tidaknya mengaitkan kiasan dengan bahan ajar. Karena kiasan yang akan diteliti adalah kiasan yang terkandung di dalam teks berita.

Adapun peneliti mengkhususkan meneliti pada teks berita yang ada dalam platform Tribun Jateng, karena bahasa yang terdapat dalam teks berita seringkali membuat pertanyaan para pembaca berita terutama berita *online*, para penulis berita kadang kala menggunakan kiasan yang asing bagi orang awam untuk memahami. Kiasan sering dikenal dengan bahasa metafora padahal metafora sendiri merupakan perbandingan analogis atau membandingkan sesuatu dengan menggunakan pikiran dari seseorang sedangkan kiasan merupakan perumpamaan.

Peneliti memilih gaya bahasa kiasan dengan objek teks berita untuk diteliti dan dikaitkan dengan bahan ajar. Mengapa peneliti memilih untuk dikaitkan dengan bahan ajar? Karena peneliti ingin tahu relevan tidaknya jika gaya bahasa kiasan dengan objek teks berita ini dijadikan bahan ajar oleh pengajar.

Kiasan-kiasan pada teks berita Tribun Jateng, diharapkan bisa menjadi motivasi bagi peneliti, pembaca atau pendidik, dan peneliti lain agar semakin sering membuat penelitian mengenai gaya bahasa serta agar bisa dijadikan bahan referensi bagi pendidik untuk alternatif bahan ajar di SMA. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti memberi judul "Kiasan-Kiasan pada Teks Berita Tribun Jateng sebagai Alternatif Bahan Ajar Di SMA" pada penelitian ini.

KAJIAN TEORITIS

a. Gaya Bahasa Kiasan

Gaya bahasa menurut Aditia Hartadi (2017:12) merupakan cara penulis menggunakan sumber linguistik yang dipilih dan terorganisir untuk mengekspresikan ide, persepsi, dan pengalamannya. Sedangkan menurut Keraf Gaya bahasa adalah kaidah mengungkapkan pemikiran lewat bahasa dengan aturan khas yang mewakili jiwa serta kepribadian si penulis. Gaya bahasa dalam bahasa asing sering disebut *style*, menggunakan gaya bahasa dipengaruhi oleh luas tidaknya pemikiran si penulis bahasa tersebut. Keahlian penggunaan *style* ini akan mempengaruhi jelas atau tidaknya suatu tulisan, pada kemampuan menulis dengan indah, gaya dapat berubah menjadi karangan yang indah atau keterampilan menggunakan kata dengan indah (Keraf, dalam Siswono 2014:23).

Tujuan menggunakan bentuk-bentuk gaya bahasa kiasan yaitu sebagai sarana retorika atau memperindah bahasa, sarana menimbulkan efek estetis pada kata, frasa, maupun kalimat, sebagai sarana menimbulkan efek hiperbolis pada kalimat, serta variasi penggunaan istilah. Tidak semua jenis gaya bahasa digunakan dalam penelitian ini, tetapi mengkhususkan pada gaya bahasa berdasarkan dari langsung tidaknya makna. Bentuk gaya bahasa yang terdapat pada penelitian ini yakni metafora (penggunaan atau pengelompokan kata-kata yang tidak mempunyai arti sebenarnya dan diungkapkan berdasarkan persamaan atau perbandingan), metonimia (gaya bahasa yang menggunakan suatu kata, karena memiliki hubungan yang sangat erat), dan Alegori (cerita yang dijadikan simbol kehidupan nyata manusia untuk mencerahkan atau menjelaskan sesuatu).

b. Bahan Ajar

Pada penelitian yang menjurus ke arah pembelajaran maka akan ada yang disebut dengan bahan ajar. Bahan ajar sendiri ialah sumber materi yang disiapkan berdasarkan kebutuhan pendidik dan siswa. Menurut KBBI Online bahan ajar merupakan bahan pembelajaran yang dibuat dan dipakai secara tersusun oleh tenaga pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran. (Majid, 2008:173 dalam Kosasih) mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Dapat juga diartikan bahan yang perlu dipahami siswa sebagai wahana untuk belajar (Depdiknas, 2003 dalam Kosasih).

Tujuan bahan ajar bagi pendidik dan siswa, bahan ajar memiliki tujuan selain mempermudah dalam menghemat waktu belajar, bagi pendidik bahan ajar mampu membuat guru menjadi fasilitator dan menambah tingkat keefektifan pembelajaran. Dan bagi peserta, mempunyai tujuan untuk membuat peserta didik semakin aktif belajar tanpa guru, menjadi penentuan kecepatan belajar, serta pendorong bagi peserta didik untuk belajar secara individu atau mandiri (Nana 2020:15).

Kriteria bahan ajar yang akan dijadikan sumber pembelajaran di kelas harus dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan tidak boleh asal memilih bahan untuk dijadikan bahan ajar, ada beberapa kriteria bahan ajar, menurut Andi Prastowo (dalam Magdalena, 2020:8) bahan ajar harus berisi kriteria pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.

Berdasarkan keterangan dapat diambil kesimpulan yaitu memilih bahan ajar harus mengikuti kaidah dan tidak sembarangan dalam menelisik bahan untuk digunakan sebagai bahan ajar dan juga harus dipertimbangkan fungsi, tujuan sebagaimana sudah ditentukan dan dijelaskan pada kolom mengenai bahan ajar tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena sesuai dengan objek yang akan peneliti teliti karena data dicari melalui observasi, menyimak dan memahami dalam penelitian bahasa dan juga penting dalam penelitian ilmu-ilmu sosial lain. Karena menurut Patton (2002:131), Dalam penelitian kualitatif menyatakan "*tidak ada konsensus mengenai bagaimana mengklasifikasi variasi dalam kualitas penelitian kualitatif.* " Pernyataan Patton membawa kita pada kesimpulan berikut : ketika pendekatan ini diterapkan, aturan penelitian dapat dibenarkan.

Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber Data pada penelitian ini ialah Teks Berita Tribun Jateng, buku dan jurnal skripsi yang relevan untuk menyempurnakan pembahasan penelitian dan melengkapi hasil peneltian ini.

Data pada penelitian ini adalah Teks Berita yang didalamnya terdapat penggunaan gaya bahasa kiasan pada Berita Tribun Jateng Edisi April 2023 yang dijadikan objek kajian, yaitu setiap kata, baris kalimat yang mendukung aspek jenis gaya bahasa metafora, metonimia, dan alegori yang menggambarkan bentuk gaya bahasa kiasan dalam Teks Berita Tribun Jateng Edisi April 2023.

Metode dan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dari jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:244) analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Data yang dianalisis secara kualitatif dan deskriptif adalah data berupa penggunaan metafora teks berita Tribun Jateng edisi April 2023 dan temuan penelitian ini bersifat deskripsi kiasan-kiasan pada teks berita Tribun Jateng edisi April 2023. Analisis data akan diperoleh dengan prosedur membaca atau menyimak teks berita secara intensif, mengategorikan gaya bahasa kiasan yang terdapat pada teks berita di dalam ranah sumber**,** mengidentifikasi satu per satu komponen, jenis, makna, mekanisme, dan fungsi gaya bahasa kiasan pada teks-teks berita tersebut.

Data yang dianalisis disajikan dalam sebuah penyajian agar dapat disajikan dengan baik. Ada dua macam untuk menyajikan hasil analisis data yaitu informal dan formal. Metode penyajian informal ialah merumuskan data dalam bahasa biasa, meskipun terminologinya bersifat teknis (Sudaryanto, 1993:145). Sedangkan representasi formal ialah penggunaan karakter dan simbol untuk mewakili data. Penyajian data yang dilakukan peneliti menggunakan metode informal. Berdasarkan penyajian hasil analisis tersebut, maka peneliti akan menuangkan hasil dari analisis dengan mendeskripsikan atau menguraikan kalimat secara rinci

yang berkesinambungan dengan gaya bahasa kiasan dalam teks berita Tribun Jateng edisi April 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis yang dilakukan, hasil yang ditemukan ada 3 gaya bahasa kiasan yaitu Metafora, Metonimia, dan Alegori. Masing-masing ditemukan data dengan jumlah 21 data yang terdiri dari 10 data metafora, 8 data metonimia, dan 3 data alegori. Selain itu juga terdapat nilai manfaat penggunaan kiasan serta tantangan penggunaan kiasan yang dibahas terhadap penulisan berita. Adapun Potensi Penggunaan Kiasan pada Teks Berita Tribun Jateng dalam Materi Ajar Penulisan Berita meliputi hal berikut.

Kiasan-Kiasan Pada Teks Berita Tribun Jateng Edisi April 2023

1. Kiasan Berelasi Makna Metafora

Kata kiasan berelasi makna metafora pada teks berita adalah penggunaan bahasa kiasan atau simbolis dalam teks berita untuk menggambarkan atau mengilustrasikan sesuatu secara tidak harfiah. Metafora adalah salah satu jenis kata kiasan yang sering digunakan dalam berita untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam atau efek dramatis pada pembaca. Berikut adalah contoh penggunaan metafora dalam teks berita *Tribun Jateng*:

a) Kesehatan: jangan *menguras tenaga.*
b) Adalah satu hal untuk percaya diri tentang tujuan Anda, tetapi hal lain untuk maju secara *membabi buta* jika Anda tidak tahu apa yang ada di jalan Anda.

Kata *menguras* umumnya digunakan untuk air atau bak mandi, tetapi dalam konteks kalimat tersebut digunakan untuk tenaga. Jadi, yang dikuras bukan air, tetapi tenaga. Oleh sebab itu, *menguras tenaga* disebut sebagai metafora. Demikian juga bentuk *membabi buta*. *Membabi buta* digunakan untuk mengiaskan atau memberi efek hiperbola pada kalimat (b). Dalam kehidupan sehari-hari keberadaan babi (hutan) umumnya meresahkan karena sering merusak ladang, kebun, atau sawah, apalagi yang buta.

Dua metafora tersebut tidak sama jenisnya. Metafora *membabi buta* merupakan metafora singkat, tetapi bentuk *menguras banyak tenaga* dan *tenaganya dikuras* merupakan bentuk yang bisa disisipi maupun dirubah dan diinversi, sedangkan bentuk *membabi buta* tidak dapat diubah (asteriks). Makna perbandingan yang dijadikan sebuah ungkapan biasanya dapat dipahami oleh sebagian besar orang tanpa harus berpikir panjang.

2. Kiasan Berelasi Makna Metonomia

Metonimia adalah salah satu bentuk retorika yang umum digunakan dalam bahasa dan sastra. Ini terjadi ketika sebuah kata atau frasa digunakan untuk menggantikan konsep atau

objek yang terkait dengan kata atau frasa tersebut. Dalam konteks berita, metonimia sering digunakan untuk memberikan kejelasan, singkat, dan dampak dalam penyampaian informasi.

Perbedaan metafora dengan metonimia adalah metafora sebagai pengganti "kata" dengan "kata" sedangkan metonimia sebagian "kata" merujuk/bagian dari "kata" itu. Metafora mengambil keseluruhan objek dari kata, sedangkan metonimia mengambil sebagian objek dari kata untuk digantikan. Berikut adalah contoh penggunaan metonomia dalam teks berita Tribun Jateng :

a) Keuangan: *Urusan finansial* mungkin akan mengganggumu. Namun kamu memiliki banyak hal untuk dipelihara.
b) Kesehatan: mengunjungi *psikiater* bukan berarti kamu gila.
c) Selain penanda waktu salat, *imsakiyah* juga *sebagai penanda waktu* dimulainya maupun berakhirnya puasa hari ini.

Yang dimaksud dengan *urusan finansial* pada kalimat (a) adalah masalah keuangan. Menurut KBBI, pengertian keuangan berkaitan dengan keuangan**.** Permasalahan ini mempunyai cakupan yang luas, antara lain : manajemen, ilmu keuangan, dan investasi. *Psikiater* pada kalimat (b) berarti dokter spesialis kesehatan mental dan kedokteran perilaku. Pada kalimat (c) *imsakiyah* diartikan sebagai penunjuk waktu salat. Imsyak artinya pada awalnya tidak boleh melakukan apapun yang membatalkan puasa, seperti makan atau minum. Imsakiyah merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa arab.

3. Kiasan Berelasi Makna Alegori

Majas alegori adalah penggunaan simbol atau gambaran dalam teks untuk mengungkapkan pesan atau makna yang lebih dalam. Dalam konteks teks berita, majas alegori dapat digunakan untuk memberikan lapisan makna tambahan atau menggambarkan situasi dengan cara yang lebih simbolis. Berikut adalah contoh penggunaan alegori dalam teks berita Tribun Jateng .

a) *Pastikan untuk mengecek jadwal Imsakiyah pada hari Sabtu, 1 April 2023, awal hari ke 10 Ramadhan.*
b) *Sistem penanggalan Jawa menggunakan dua siklus harian dan satu siklus mingguan.*
c) *Kapolda Papua Irjen Pol Mathius D Fakhiri menyayangkan tindakan tersebut merugikan institusi Polri. Pasca kejadian tersebut, Kapolda mengimbau seluruh anggota Polri di Polda Papua berhenti melakukan aksi koboi terhadap warga sipil.*

Biblical allegory adalah kiasan yang mengacu pada nasihat atau pengetahuan agama. Namun kenyataannya, ini bukan hanya soal agama, tapi tentang segala macam pemahaman,

pengetahuan, dan kisah spiritual. Pada kalimat (a) dan (b) memiliki kesamaan menjelaskan mengenai waktu. Akan tetapi posisinya berbeda antara waktu pada kalender hijriyah bulan Ramadhan pada kalimat (a) sedangkan kalimat (b) menerangkan waktu perihal kalender Jawa. Sedangkan Pada kalimat (c) menerangkan aksi *koboi* dari Kapolda dan Polri sama-sama pihak yang berwajib dalam menyelesaikan masalah di Papua. Kata *koboi* dulu populer menjadi julukan orang hebat yang menunggangi kuda. Penggunaan kata di atas ditemukan di kantor kepolisian.

Kaitan antara Tujuan Pembelajaran Penulisan Materi Ajar Penulisan Berita dengan Penggunaan Kiasan.

Bahan ajar merupakan salah satu jenis layanan pendidikan bagi siswa. Siswa dihadapkan pada materi tertulis, informasi yang konsisten. Siswa yang cepat berkembang dapat memaksimalkan keterampilannya dengan mempelajari materi. Kriteria bahan ajar yang akan dijadikan sumber pembelajaran di kelas harus dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Memilih bahan ajar harus mengikuti kaidah dan tidak sembarangan dalam menelisik bahan untuk digunakan sebagai bahan ajar dan juga harus dipertimbangkan fungsi, tujuan sebagaimana sudah ditentukan dan dijelaskan pada kolom mengenai bahan ajar tersebut.

Kehadiran bahan ajar tidak hanya membantu siswa dalam belajar, namun juga membantu guru. Dengan tersedianya bahan ajar, guru mempunyai kebebasan lebih dalam mengembangkan bahan ajar. Berdasarkan kedua pendapat tersebut mengenai karakteristik bahan ajar, peneliti menyimpulkan bahwa bahan ajar memuat isi yang relevan, beragam dan rinci, mudah dibaca, dan tanggap terhadap minat dan kebutuhan siswa. Bahan ajar juga harus memuat isi yang sistematis dan langkah demi langkah. Materi disajikan dengan menggunakan metode dan sarana yang dapat membangkitkan minat membaca siswa. Terakhir, materi harus mencakup alat penilaian yang memungkinkan siswa menentukan keterampilan yang telah mereka peroleh.

Berdasarkan penelitian tersebut, kiasan-kiasan yang terdapat pada teks berita dari website Tribun Jateng edisi April 2023, guru-guru tingkat SMA dapat menjadikan bahan pembelajaran materi mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik seperti gaya Bahasa kiasan sebagai alternatif bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia.

Berdasarkan analisis peneliti dapat disimpukan bahwa teks berita dari website Tribun Jateng edisi April 2023 cocok digunakan sebagai alternatif bahan bacaan SMA sesuai kurikulum Merdeka. Kesesuaian bisa dilihat dari bagian ciri-ciri bahan ajar yaitu dapat dipelajari sendiri, sesuai dengan kemampuan diri siswa dan dapat dipelajari dimana saja. Serta

kesesuaian teks berita dari situs Tribun Jateng edisi April 2023 sesuai dengan prinsip komunikatif yang efektif ketika dipelajari.

Kesesuaian juga terdapat pada capaian pembelajaran poin *Membaca Dan Memirsa*. Guru bisa menggunakan contoh bahan ajar untuk dijadikan pelatihan membaca dan memirsa sehingga siswa dapat menemukan makna dari contoh bahan secara tersurat maupun tersirat serta dapat dijadikan sebagai pelatihan keterampilan *Menulis* yang sesuai dengan poin menulis pada capaian pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan tersebut terdapat 3 jenis kiasan yang digunakan dalam teks berita Tribun Jateng edisi April 2023 yaitu gaya bahasa kiasan metafora, metonimia, dan alegori yang didominasi oleh gaya bahasa kiasan metafora dengan jumlah data 10 dari 21 keseluruhan data. Dapat diketahui juga potensi kiasan tersebut untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar untuk digunakan mengajar, kesesuaiannya dengan bagian ciri-ciri bahan ajar yaitu dapat diplajari sendiri, sesuai dengan kemampuan diri siswa dan dapat dipelajari dimana saja. Serta kesesuaian teks berita dari situs Tribun Jateng edisi April 2023 sesuai dengan prinsip komunikatif yang efektif ketika dipelajari. Kesesuaian juga terdapat pada capaian pembelajaran poin *Membaca Dan Memirsa.* Dengan kesesuaian tersebut guru bisa membuat berbagai macam contoh pengajaran di dalam kelas.

Saran

Selain mempelajari gaya bahasa kiasan, peneliti yang tertarik pada bidang penelitian yang sama dapat mencoba menyelidiki gaya bahasa lain melalui topik penelitian lain.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau tinjauan pustaka sebuah penelitian dengan objek berupa Kiasan-Kiasan Pada Teks Berita Tribun Jateng Sebagai Alternatif Bahan Ajar, khususnya dengan objek bahan ajar di jenjang SMA.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, R., & Sari, I. N. (2020). Pengaruh fluktuasi pendapatan terhadap permintaan barang dan jasa di Kota Makassar dalam perspektif ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 8(1), 1–12.

Al-Arif, R. M. N., & Amalia, E. (2014). Teori mikroekonomi: Suatu perbandingan ekonomi Islam dan ekonomi konvensional. Kencana.

Ansar. (2019). Teori ekonomi mikro. IPB Press.

Arifin, Z., & Fauziah, D. (2021). Analisis dampak fluktuasi harga barang dan jasa terhadap permintaan masyarakat di Kabupaten Bone dalam perspektif ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi Syariah, 6(2), 183–194.

Basri, S., & Syam, M. (2020). Analisis pengaruh pendapatan dan kesadaran syariah terhadap perilaku konsumsi masyarakat di Kota Makassar dalam perspektif ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 6(1), 1–18.

Chandra, B., & Sari, I. N. (2019). Pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen di toko modern dalam perspektif ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 4(1), 67–78.

Dewi, A. G. (2021). Pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian dan dampaknya terhadap kepuasan pelanggan (studi kasus pada konsumen Sabana Desa Waru Induk di Perumahan Grand Parung, Kabupaten Bogor). Humanities, Management and Science Proceeding, 1(2), 173–189.

Harahap, D., & Alfadri, F. (2022). Ekonomi mikro Islam. Merdeka Kreasi Group.

Harneti, R., & Syafi'i, M. (2019). Analisis pengaruh fluktuasi pendapatan dan harga terhadap perilaku konsumen Muslim. Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam, 5(2), 187–200.

Idrus, A., & Syam, M. (2021). Pengaruh kesadaran syariah dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen produk elektronik di Kota Makassar dalam perspektif ekonomi Islam. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 19(1), 1–12.

Margareta, E. (2019). Pengaruh persaingan harga jual bibit terhadap peningkatan volume penjualan. [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara, Blitar].

Martono, N. (2016). Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder. Rajawali Pers.

Masyhuri, Husain, S., & Wahyuni, N. (2022). Pengaruh perubahan pendapatan masyarakat terhadap volume penjualan dalam perspektif ekonomi mikro Islam (studi pada pengusaha di BTC Watampone). Jurnal Akunsyah, 2(2), 118–132.

Medias, F. (2016). Ekonomi mikro Islam: Islamic microeconomics. Unimma Press.

Pantawis. (2019). Pengaruh pendapatan terhadap permintaan properti komersial dan keputusan investasi di Kota Semarang. Journal of Economics and Banking, 2(2), 138–147.

Ramadhani, A., & Suryana, Y. (2020). Fluktuasi pendapatan dan dampaknya terhadap strategi pemasaran syariah. Jurnal Ekonomi Islam, 9(3), 421–438.

Romli, O. (2019). Analisis peran pemerintah daerah Kota Cilegon dalam mengembangkan pasar tradisional guna meningkatkan penjualan dan kepuasan konsumen di Pasar Baru Merak-Cilegon. Jurnal Ilmiah Manajemen UPB, 8(1).

Rozalinda. (2015). Ekonomi Islam: Teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi. Rajawali Pers.

Sadono, S. (2015). Mikroekonomi: Teori pengantar. Rajawali Pers.

Syaparuddin. (2017). Ilmu ekonomi mikro Islam: Peduli maslahah vs tidak peduli maslahah. Trust Media Publishing.